

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)**



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2019**

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas kasih karunia-Nya maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dapat diselesaikan dan tepat pada waktunya.

Laporan ini merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Kami menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini. Oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun akan senantiasa kami terima untuk perbaikan laporan di masa yang akan datang.

Semoga LAKIP yang kami susun ini dapat memberikan gambaran terhadap kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur selama Tahun 2019 dan dapat memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan kinerja yang lebih baik di tahun yang akan datang.

Larantuka, Desember 2019

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Flores Timur, *1*



Ir. YOHANIS KOPONG
Pembina Utama Muda
NIP. 19660226 199403 1 003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1. Gambaran Umum Dinas Penanaman Modal Dan Terpadu Satu Pintu	1
2. Tugas Pokok dan Fungsi	2
3. Susunan dan Struktur Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
4. Sumber Daya Manusia Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	4
BAB II : RENCANA KINERJA DAN PERJANJIAN KINERJA	5
A. Visi Misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	5
B. Tujuan dan Sasaran Strategis	6
C. Rencana Program dan Kegiatan Tahun 2019	8
D. Penetapan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2019.....	10
BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Analisis Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2019	16
B. Analisis Realisasi Tahun 2019 dengan Dua Tahun Sebelumnya	24
C. Analisis Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	28
D. Analisis Rencana dan Realisasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2019	30
E. Akuntabilitas Keuangan	47
BAB IV : PENUTUP.....	51
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1. GAMBARAN UMUM DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Flores Timur dibentuk dengan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencana Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016, Tentang Pembentukan Perangkat Daerah dan Struktur Organisasi, dimana Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan OPD tipe A yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang Penanaman Modal.

Dengan keberadaan OPD ini, diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme kinerja aparatur Pemerintah Kabupaten Flores Timur dalam memberikan Pelayanan di bidang Investasi dan Pelayanan Perizinan yang didasarkan kepada nilai-nilai komitmen dan konsistensi, wewenang dan tanggungjawab, integritas dan profesional, ketepatan/keakurasian dan kecepatan, disiplin, serta penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk mempermudah masyarakat dalam hal pelayanan, baik itu dalam pelayanan investasi maupun pelayanan perizinan dan non perizinan. Semula proses pelayanan perizinan hanya bisa dilakukan jika pemohon datang ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu namun sejak bulan Oktober 2018 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu telah menerapkan pelayanan perizinan dan non perizinan secara online, sehingga masyarakat bisa langsung mengakses/mengurus perizinan bisa dilakukan dimana saja. Akan tetapi dalam perjalanannya perizinan secara online ini masih banyak yang harus disempurnakan, terkait system yang masih belum dipahami oleh sebagian besar masyarakat sehingga masih perlu sosialisasi dalam tatacara upload perizinan secara online. Untuk itu maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu masih membuka ruang pelayanan perizinan untuk membantu dalam hal upload persyaratan izin secara online.

2. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

a. Tugas Pokok

Membantu Bupati dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di Bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan.

b. Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur

- 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- 2) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
- 3) Pembinaan pelaksanaan tugas di bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu; dan
- 4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, maka dikeluarkan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 6 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Inspektorat, Badan Perencana Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.

Wewenang penandatanganan perizinan yang semula oleh Bupati, dilimpahkan kepada kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu melalui Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 4 tahun 2012 tentang Pendelegasian Wewenang Penandatanganan Perizinan dari Bupati Kepada Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Flores Timur, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 100 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 4 Tahun 2012 tentang Pendelegasian Wewenang Penandatanganan Perizinan Dari Bupati Kepada Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Flores Timur. Sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 53 Tahun 2017 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Flores Timur Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penandatanganan Perizinan Dari Bupati Flores Timur Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur. Berdasarkan peraturan bupati tersebut maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berwenang menandatangani 48 jenis Perizinan dan Non Perizinan terdiri dari 44 jenis perizinan dan 4 jenis Non Perizinan, yang telah dilimpahkan tersebut.

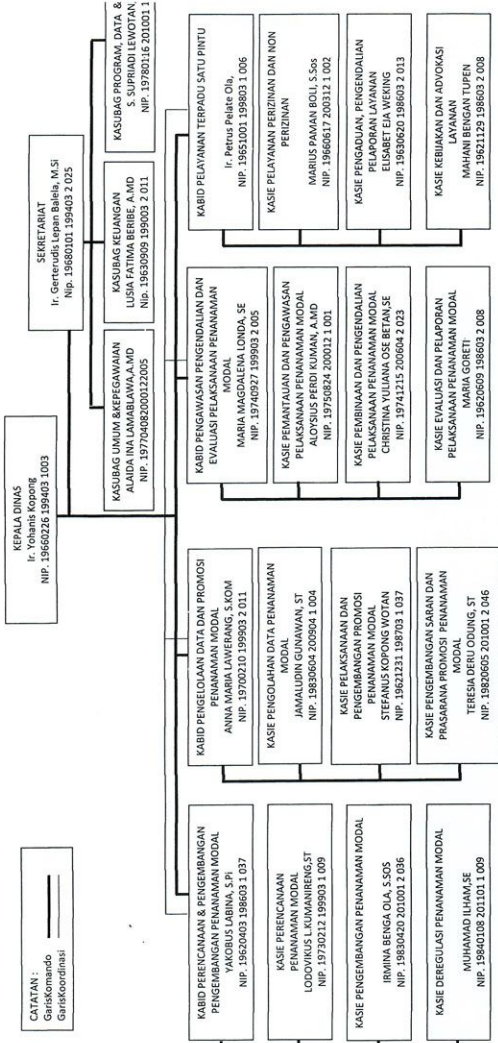
3. SUSUNAN DAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN FLORES TIMUR

Susunan organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 Huruf d angka 09, Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016, Pembentukan Perangkat Daerah dan Struktur Organisasi terdiri dari :

- 1) Kepala Dinas;
- 2) Sekretariat;
 - 2.1 Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
 - 2.2 Sub Bagian Keuangan ;
 - 2.3 Sub Bagian Program, Data dan evaluasi.
- 3) Bidang Perencanaan dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal
 - 3.1 Seksi Perencanaan Penanaman Modal;
 - 3.2 Seksi Deregulasi Penanaman Modal;
 - 3.3 Seksi Sumber Daya Usaha.
- 4) Bidang Promosi Penanaman Modal
 - 4.1 Seksi Pengembangan Promosi Penanaman Modal;
 - 4.2 Seksi Pelaksanaan Promosi Penanaman Modal;
 - 4.3 Seksi Prasarana, Sarana dan Promosi Penanaman Modal
- 5) Bidang Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal
 - 5.1 Seksi Pemantauan Pelaksanaan Penanaman Modal;
 - 5.2 Seksi Pembinaan Pelaksanaan Penanaman Modal;
 - 5.3 Seksi Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal.
- 6) Bidang Pengelolaan Data dan Informasi Penanaman Modal
 - 6.1 Seksi Verifikasi dan Pengolahan Data;
 - 6.2 Seksi Analisis dan Pengolahan Data;
 - 6.3 Seksi Sistem Informasi
- 7) Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 - 7.1 Seksi Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan;
 - 7.2 Seksi Pengaduan, Pengendalian dan Pelaporan Layanan;
 - 7.3 Seksi Kebijakan dan Advokasi Layanan.

Bagan struktur organisasi dan tata kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sebagaimana tercantum dalam Lampiran IX Peraturan Daerah Kabupaten Flores Timur Nomor 11 Tahun 2016 adalah sebagai berikut:

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN FLORES TIMUR



4. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu sampai dengan Bulan Desember 2019, sebanyak 42 orang dengan rincian PNS sebanyak 32 orang dan Tenaga Kontrak sebanyak 11 orang.

- Jumlah PNS berdasarkan :

Golongan :

Golongan IV	: 6 orang
- Laki-laki	: 3 orang
- Perempuan	: 3 orang
Golongan III	: 20 orang
- Laki-laki	: 10 orang
- Perempuan	: 10 orang
Golongan II	: 5 orang
- Laki-laki	: 3 orang
- Perempuan	: 2 orang

Tingkat Pendidikan :

- Sarjana (S2)	: 1 Orang
- Sarjana (S1)	: 10 orang
- Sarjana Muda (D3)	: 5 orang
- SLTA	: 10 orang
- SLTP	: 1
- SD	: -

Diklat Struktural :

- Diklat PIM III	: 2 orang
- Diklat PIM IV	: 7 orang

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. VISI - MISI DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN FLORES TIMUR

1. Visi

Visi adalah pandangan jauh ke depan kemana instansi pemerintah harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh instansi pemerintah.

Dengan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang dimiliki serta kondisi kecenderungan perkembangan di masa yang akan datang, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai visi yang dirumuskan dengan mengacu pada visi Bupati yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 – 2022 yaitu **“Flores Timur Sejahtera Dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata”**.

Makna dari Visi tersebut adalah :

- Flores Timur Sejahtera adalah Kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat Flores Timur agar dapat hidup layak dan harmonis serta mampu mengembangkan diri dan lingkungannya.
- Desa Membangun Kota Menata adalah Desa/kota yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan masyarakatnya pada aspek Sosial, Ekonomi dan Ekologi sehingga menjadi tempat yang nyaman untuk permukiman dan pelayanan kemasyarakatan. Desa membangun kota menata merupakan satu kesatuan gerak seluruh masyarakat Flores Timur, baik yang berada di desa maupun di kota untuk mewujudkan kemandirian dan menggarakkan sektor-sektor strategis ekonomi local menuju Flores Timur sejahtera.

2. Misi

Misi Pembangunan Kabupaten Flores Timur merupakan rumusan upaya-upaya yang akan dilakukan oleh Pemerintah Daerah dalam rangka mewujudkan Visi Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Flores Timur Tahun 2017-2022 sebagai berikut:

- Misi Kesatu Selamatkan Orang Muda Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu menciptakan suatu kondisi kehidupan yang memungkinkan orang muda Flores Timur dapat mengaktualisasi diri pada aspek ekonomi, sosial dan budaya dalam kehidupannya.

- Misi Kedua Selamatkan Infrastuktur Flores Timur dimaksudkan agar pembangunan Flores Timur lima tahun ke depan mampu mewujudkan infrstruktur Flores Timur yang terjamin kualitas dan kuantitasnya dan mampu meningkatkan kinerja transportasi dan memperlancar aksesibilitas wilayah.
- Misi Ketiga Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur dimaksudkan agar tanaman rakyat yang merupakan komoditi unggulan dan potensial ditingkatkan produktivitas dan nilai ekonominya.
- Misi Keempat Selamatkan Laut Flores Timur dimaksudkan agar wilayah laut sebagai tempat kehidupan petani nelayan Flores Timur terpelihara ekosistem dan potensinya agar mampu memberi jaminan kehidupan yang layak bagi nelayan dan masyarakat pesisir Flores Timur.
- Misi Kelima Reformasi Birokrasi dimaksudkan agar terwujudnya pemerintahan yang berdasarkan pada prinsip Good Governance dan Clean Government.

Berdasarkan visi Bupati yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 – 2022 yaitu **“Flores Timur Sejahtera Dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata”** maka misi yang diemban Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut:

1. Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur
2. Reformasi Birokrasi

B. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan dan sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur merupakan derivasi dari Visi Misi Tujuan dan Sasaran Kabupaten Flores Timur yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Flores Timur Tahun 2017 – 2022. Visi Kabupaten Flores Timur dalam RPJMD Tahun 2017 – 2022 adalah **“Flores Timur Sejahtera Dalam Bingkai Desa Membangun Kota Menata”**.

Titik fokus Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam upaya merealisasikan visi- misi, tujuan dan sasaran tersebut dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas dapat digambarkan melalui tabel keterkaitan antara visi dan misi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan dalam RPJMD Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

Tabel 1
Kaitan Visi Misi dengan RPJMD

VISI : FLORES TIMUR SEJAHTERA DALAM BINGKAI DESA MEMBANGUN KOTA MENATA				
Misi	Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
1. Selamatkan Tanaman Rakyat Flores Timur	Meningkatnya Pemasaran Hasil Produksi Tanaman Rakyat	Meningkatnya Volume Perdagangan Komoditas Unggulan Daerah	Perluasan Jagkauan Pemasaran Komoditas Pertanian Unggulan	Meningkatkan promosi dan Pemasaran Produk Pertanian Unggulan
2. Reformasi Birokrasi	Mengembangk n Birokrasi yang Semakin Profesional dan Akuntabel	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	Penerapan Standar Operasional Pelayanan (SOP) Pelayanan Publik di Lingkungan Pemerintah

Dari Visi dan misi yang telah ditetapkan, selanjutnya diuraikan lebih lanjut dalam tujuan dan sasaran sebagai kondisi antara sebelum tercapainya Visi dan Misi.

Tujuan dan sasaran merupakan suatu kondisi yang diharapkan akan terwujud dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahun yang akan datang. Rumusan tujuan dan sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu adalah sebagai berikut :

PERTAMA

Tujuan : Meningkatkan kualitas pelayanan OPD

- Sasaran :
- a. menentukan arah kebijakan perencanaan dan anggaran
 - b. Ketersediaan sarana dan prasarana aparatur
 - c. Meningkatkan SDM aparatur yang profesional
 - d. Meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur
 - e. menentukan arah kebijakan perencanaan dan anggaran

KEDUA

Tujuan : Meningkatnya pemasaran tanaman rakyat

Sasaran : meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah

KETIGA

Tujuan : mengembangkan birokrasi yang semakin profesional dan akuntabel

Sasaran : Peningkatan kualitas pelayanan publik

C. Rencana Program dan kegiatan Tahun 2019

Dari visi-misi, tujuan, sasaran dan rencana strategis yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan dalam strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran melalui rencana program dan kegiatan tahun 2019. Kebijakan-kebijakan dan program-program dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dirumuskan untuk setiap tujuan dan sasaran pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

a. Program Utama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

1) Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

Sasaran program : meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah

Kegiatan :

- a) Pengembangan Potensi Unggulan Daerah
- b) Peningkatan Kegiatan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan Pelaksanaan Penanaman Modal
- c) Penyelenggaraan Pameran Investasi

2) Program Peningkatan Iklim Investasi Dan Realisasi Investasi

Sasaran program : meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah

Kegiatan :

- a) Pengembangan System Informasi Penanaman Modal
- b) Kajian Kebijakan Penanaman Modal

3) Program pelayanan Perizinan Terpadu

Sasaran program : Peningkatan kualitas pelayanan publik

Kegiatan :

- a) Pelayanan perizinan
- b) Sosialisasi perizinan

b. Program Pendukung Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Sasaran program : Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran

Kegiatan :

- a) Penyediaan jasa surat menyurat
- b) Penyediaan jasa komunikasi , sumber daya air dan listrik
- c) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas atau operasional
- d) Penyediaan jasa administrasi keuangan
- e) Penyediaan jasa kebersihan kantor
- f) Penyediaan alat tulis kantor
- g) Penyediaan barang cetak dan penggandaan
- h) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- i) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- j) Penyediaan makanan dan minuman
- k) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam dan luar daerah
- l) Penyediaan jasa tenaga pendukung teknis perkantoran

2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Sasaran program : Ketersediaan sarana dan prasarana aparatur

Kegiatan :

- a) Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
- b) Pengadaan peralatan gedung kantor
- c) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- d) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- e) Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor

3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

Sasaran program : Meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur

Kegiatan :

- a) Pendidikan dan pelatihan formal

4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja

Sasaran program : menentukan arah kebijakan perencanaan dan anggaran

Kegiatan :

- a) Penyusunan laporan capaian kinerja, realisasi keuangan dan laporan tahunan

D. PENETAPAN KINERJA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU TAHUN 2019

Penetapan kinerja merupakan instrumen yang digunakan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam usahanya mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan dan penetapan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Tabel 3

Penetapan Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

PENETAPAN KINERJA

Satuan Kerja Perangkat Daerah : DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN FLORES TIMUR
 Tahun Anggaran : 2019

Sasaran	Indikator kinerja	Target kinerja	program/kegiatan		Anggaran
1	2	3	4		5
Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran	Terselenggaranya pelayanan administrasi perkantoran		I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	582.499.035
				Kegiatan :	
	Terpenuhi kebutuhan jasa surat menyurat	12 bulan	1	Penyediaan jasa surat menyurat	1.645.000
	Terpenuhi kebutuhan sumber daya air dan listrik	3 Rekening	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	62.040.500
	Terpeliharanya kendaraan dan tersedianya surat-surat kendaraan dinas	4 Unit	3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2.860.500
Terpenuhi kebutuhan kebersihan kantor	Terbayarnya jasa administrasi keuangan	7 orang	4	Penyediaan jasa administrasi keuangan	31.200.000
		12 bulan	5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	7.758.850

Terperuhnya kebutuhan alat tulis kantor	12 bulan	6	6	Penyediaan ATK	31.655.585
Terperuhnya kebutuhan barang cetak dan penggandaan	12 bulan	7	7	Penyediaan barang cetakan dan Penggandaan	17.112.600
Terperuhnya kebutuhan instalasi listrik dan penerangan kantor	12 bulan	8	8	Penyediaan Komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	9.515.500
Meningkatnya pengetahuan dan informasi, referensi bacaan dan peraturan perundangan	12 bulan	9	9	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.740.000
Terperuhnya kebutuhan makan dan minum rapat/tamu	210 orang	10	10	Penyediaan makanan dan minuman	8.000.000
Meningkatnya Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah	18 kali	11	11	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	259.470.500
				ke luar daerah	
				ke provinsi	
				ke luar provinsi NTT	
Terperuhnya kebutuhan tenaga pendukung dan teknis perkantoran	11 orang	12	12	Penyediaan jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran	149.500.000

Ketersediaan sarana dan prasarana aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur		II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		369.335.700
	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	22 Jenis		1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	110.050.700
	Terpenuhiya kebutuhan peralatan gedung kantor	16 unit		2	Pengadaan peralatan gedung kantor	63.882.000
	Meningkatnya kenyamanan pelaksanaan tugas aparatur	1 Gedung Kantor		3	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	176.570.500
	Tersedianya bahan bakar, pelumas dan suku cadang kendaraan bermotor	4 unit		4	Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional	12.832.500
Meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur	frekuensi/jumlah pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	23 Jenis	5	5	Pemeliharaan rutin / berkala Peralatan gedung kantor	6.000.000
	Meningkatnya kapasitas dan kualitas sumber daya aparatur		III		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	3.829.000
	Terlatihnya aparatur Dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu	6 orang	1	1	Pendidikan dan Pelatihan Formal	3.829.000

Menentukan arah kebijakan perencanaan dan anggaran	Jumlah dokumen perencanaan, capaian kinerja dan keuangan	IV	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan		40.380.500
	Jumlah laporan capaian kinerja dan keuangan		1	1	40.380.500
Meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah	Jumlah potensi unggulan daerah yang dipromosi	V	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi		360.868.590
	Tersedianya Video Promosi		1	1	130.721.800
	Jumlah data perkembangan investasi penanaman modal PMDN/PMA	2	2	Peningkatan kegiatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan pelaksanaan penanaman modal	114.106.090
Meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah	Keikutsertaan Dalam Kegiatan Expo Sunda Kecil	3	3	Penyelenggaraan Pameran Investasi	116.040.700
	Peresentase sistim investasi yang dibangun		Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi		354.928.600
	Terlaksananya Pengadaan Website Dinas	1	1	Pengembangan System Informasi Penanaman Modal	94.394.300

Peningkatan kualitas pelayanan publik	Tersedianya PERDA dan PERBUP Penanaman Modal	12 Bulan	2	2	Kajian Kebijakan Penanaman Modal	260.534.300
	Meningkatnya Pelayanan Perizinan yang cepat, mudah dan terjangkau		VII		Program Pelayanan Perizinan Terpadu	200.156.650
	Jumlah pelayanan perizinan	jumlah Ijin (2.200)	1	1	Pelayanan Perizinan	174.331.650
	Tersosialisasinya mekanisme pelayanan perizinan sesuai SOP	19 Kecamatan	2	2	Sosialisasi Perizinan	25.825.000
	JUNILAH					1.911.998.075

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan dari perjanjian kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2019 memuat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2019 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

pada bagian ini disajikan perbandingan realisasi dengan target dalam perjanjian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2019, perbandingan realisasi tahun 2019 dengan tahun sebelumnya, Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen rencana strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Pengungkapan akuntabilitas kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dilakukan melalui penyajian data akuntabilitas kinerja baik data kualitatif maupun kuantitatif berupa tabel ataupun grafik. Sedangkan untuk penyajian data akuntabilitas keuangan tahun 2019, jumlah dana dan pengeluarannya dikaitkan dengan pencapaian kinerja keuangan.

Data-data yang tersaji pada bagian ini dianalisis sehingga mampu menggambarkan secara jelas kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tahun 2019 untuk dievaluasi dan dapat menjadi media informasi umpan balik perbaikan kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada tahun berikutnya.

A. Analisis Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2019

Pada akhir tahun anggaran dilakukan review atas target dan realisasi perjanjian kinerja, untuk mengetahui sejauh mana OPD dapat mewujudkan kinerja. Oleh karena itu dilakukan analisis dan evaluasi target dan realisasi Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun 2019 seperti yang tergambar pada tabel di bawah ini.

Tabel 4
Target dan Realisasi Perjanjian Kinerja
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Flores Timur
Tahun 2019

Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2019		Realisasi Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2019 (%)	
		K	Rp	K	Rp	K	Rp
3	4		5		6		10
Urusan							
Bidang Urusan							
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terselenggaranya administrasi Perkantoran						
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya pelayanan jasa surat menyurat	12 bulan	1.645.000	12 bulan	1.644.000	99.94%	100%

Penyediaan Jasa Komunikasi dan Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	62.040.500	12 bulan	60.036.000	96.97%	100%
Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	Tersediaanya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional	12 bulan	2.860.500	12 bulan	1.715.000	59.95%	100%
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya pelayanan jasa administrasi keuangan	12 bulan	31.200.000	12 bulan	31.200.000	100%	100%
Belanja Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya pelayanan jasa kebersihan kantor	12 bulan	7.758.850	12 bulan	7.754.550	99.94%	100%
Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	12 bulan	31.655.585	12 bulan	31.649.000	99.98%	100%
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	12 bulan	17.112.600	12 bulan	17.094.400	99.89%	100%

Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik dan penerangan kantor	12 bulan	9.515.500	8 jenis	9.515.500	100%	100%
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 bulan	1.740.000	12 bulan	1.740.000	100%	100%
Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman	12 bulan	8.000.000	12 bulan	7.995.000	99,94%	100%
Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah dan Luar Daerah	Terselenggaranya koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	12 bulan	259.470.500	12 bulan	259.442.794	99,99%	100%
Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran	Tersedianya jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran	12 bulan	149.500.000	11 orang	149.500.000	100%	100%

Program Peningkatan Sarana dan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur yang Memadai						
Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Tersedianya Perlengkapan Gedung Kantor	1 paket	110.050.700	1 paket	109.996.700	99,95%	100%
Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor	1 Paket	63.882.000	1 Paket	63.865.500	98,97%	100%
Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terawatnya gedung kantor	1 Gedung	176.570.500	1 Gedung	176.353.500	99,88%	100%
Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terawatnya kendaraan dinas/operasional	12 bulan	12.832.500	12 bulan	12.816.894	99,88%	100%
Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terawatnya peralatan gedung/kantor	12 bulan	6.000.000	12 bulan	5.999.000	99,98%	100%

Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya Sumber Daya Aparatur							
Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan formal bagi aparatur	6 orang	3.829.000	6 orang	3.829.000	100%	100%	
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	Meningkatnya capaian kinerja program dan keuangan OPD							
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Tersedianya laporan capaian kinerja OPD	8 dokumen	40.380.500	8 dokumen	40.348.900	99,92%	100%	
Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Meningkatnya promosi dan kerjasama investasi	Jumlah investor dan nilai investasi berskala nasional						

Pengembangan Potensi Unggulan Daerah	Tersedianya Buku Potensi Unggulan Daerah	1 Paket Video Promosi	130.721.800	1 Paket Video Promosi	130.566.800	99.88%	100%
Peningkatan Kegiatan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan	Terlaksananya kegiatan peningkatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan	4 kali	114.106.090	4 kali	113.761.500	99.70%	100%
Penyelenggaraan Pameran Investasi	Terlaksananya Pameran Expo Sunda Kecil	1 Kali	116040700	1 Kali	116039800	100%	100%
Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Meningkatnya Kerjasama Penanaman Modal	Jumlah Investor dan nilai investasi berskala nasional					

Pengembangan System Informasi Penanaman Modal	Terlaksananya Pengadaan Website Dinas	1 Paket	94.394.300	1 Paket	94.241.300	99.84%	100%
Kajian Kebijakan penanaman modal	Tersedianya PERDA dan PERBUP Penanaman Modal	12 bulan	260.534.300	12 bulan	260.413.250	99.95%	100%
Program Pelayanan Perizinan Terpadu	Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan						
Pelayanan Perizinan	Terlaksananya pengurusan izin	12 bulan	174.331.650	12 bulan	174.292.500	99.98%	100%
Sosialisasi Perizinan	Terlaksananya sosialisasi perizinan	12 bulan	25.825.000	12 bulan	25.789.000	99.90%	100%

Dari tabel target dan realisasi kinerja Perjanjian Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur Tahun 2019, dapat disimpulkan bahwa realisasi kinerja untuk setiap program dan kegiatan OPD tahun 2019 sebesar 100%. Dengan demikian semua program dan kegiatan yang direncanakan pada awal tahun dapat berjalan dengan baik.

B. Analisis Realisasi Tahun 2019 dengan Dua Tahun Sebelumnya (2018, 2017)

Untuk melihat dan menilai capaian kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam 2 (dua) tahun terakhir maka dilakukan perbandingan antara realisasi dan target kinerja dari tahun 2017– 2018 sebagai berikut:

Tabel : 5

Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019 dibandingkan dengan 2 (dua) tahun sebelumnya

No	Sasaran Kinerja	2017		2018		2019	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
A	Urutan Rutin						
1	Meningkatnya ketersediaan kebutuhan operasional kantor	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Meningkatnya SDM aparatur yang profesional			8 orang	8 orang	6 orang	6 orang
3	Meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	4 jenis	4 jenis	2 Unit Laptop, 2 Unit Printer, 1 Paket Meubelair dan 1 Paket Perangkat Jaringan Perizinan Online	2 Unit Laptop, 2 Unit Printer, 1 Paket Meubelair dan 1 Paket Perangkat Jaringan Perizinan Online	Pengadaan 1 Meubelair Paket, Pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan Pengadaan Bersih/Air Baku 1 Paket, Pakaian Kerja Pelayanan Perizinan 1 Paket,	Pengadaan 1 Meubelair Paket, Pengadaan Jalan, Irigasi dan Jaringan Pengadaan Bersih/Air Baku 1 Paket, Pakaian Kerja Pelayanan Perizinan 1 Paket,

	Flores Timur dengan indikator kinerja:	5	3	1	1	2	2
	1. Jumlah investor PMA/PMDN	375.618.907.900	307.618.907.900	395.000.000.000	300.630.908.050	350.000.000.000	177.422.313.539
	2. Jumlah investasi PMA/PMDN						
5	Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan terpadu yang cepat, mudah dan terjangkau dengan indikator kinerja : Jumlah layanan perizinan sesuai SOP	1800	1992	2000	1937	2200	1773

Dari tabel perbandingan target dan realisasi dengan beberapa tahun di atas, dapat diketahui bahwa secara umum Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat mencapai target yang telah ditetapkan. ada satu sasaran yang mencapai target yaitu pada indikator kinerja dilihat dari jumlah investor yang pada awal tahun 2019 ditetapkan 2 investor baik PMA ataupun PMDN yang menanamkan modalnya di Kabupaten Flores Timur, mencapai target yaitu 2 (Dua) investor yang menanamkan modalnya di Kabupaten Flores Timur. Adapun faktor-faktor yang menghambat investor masuk ke Kabupaten Flores Timur antara lain :

1. Sumber daya alam yang menjadi potensi unggulan Kabupaten Flores Timur yaitu bidang perikanan dan kelautan telah ada perusahaan baik PMA/PMDN yang mengelolanya.
2. Sarana dan prasarana investasi yang kurang memadai.

Ada satu sasaran yang belum mencapai target yaitu pada indikator kinerja dilihat dari jumlah nilai investasi yang pada awal tahun 2019 ditetapkan 350.000.000.000 belum mencapai target dengan realisasi sebesar Rp. 177.422.313.539. Hal ini menunjukkan PMA/PMDN masih mengalami banyak kendala terkait perluasan lokasi usaha sehingga menimbulkan kurangnya peningkatan nilai Investasi.

C. Analisis Realisasi Kinerja Tahun 2019 dengan Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Tabel : 6

Realisasi Kinerja Tahun 2019 dibandingkan Target Capaian Kinerja Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

No	Indikator Kinerja	Target Capaian Kinerja Tahun 2019	Realisasi kinerja Tahun 2019
1	Jumlah investor berskala nasional (PMA/PMDN)	2	2
2	Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	Rp. 350.000.000.000	Rp.177.422.313.539
3	Jumlah layanan perizinan sesuai SOP	2200	1773

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah investor berskala nasional baik PMA maupun PMDN di tahun 2019 sudah mencapai target, dari target sebanyak 2 perusahaan PMA/PMDN terealisasi 2 perusahaan PMA/PMDN, sedangkan untuk nilai investasi dalam target tahun 2019 sebesar Rp. 350.000.000.000, terealisasi sebesar Rp.177.422.313.539 atau sebesar 50,69%.

Sedangkan pada indikator kinerja pelayanan perizinan sesuai SOP, target yang ditetapkan pada tahun 2019 atau tahun terakhir sebanyak 2200 buah dokumen perizinan yang dikeluarkan, sedangkan realisasinya sebanyak 1773 dokumen perizinan yang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu atau sebesar 80,59%.

TABEL

Rencana dan Realisasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2019

D. Rencana dan Realisasi Kinerja dan Anggaran Tahun 2019

Tabel 7

Rencana dan Realisasi Kinerja dan Anggaran
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Tahun 2019

No	Kode	Urusan / Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target RPJMD pada tahun 2019 (akhir Periode RPJMD)		Target Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran RKPD Tahun 2019		Tingkat Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran RKPD Tahun 2019 (%)
				K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4	5		6		7		8
		Urusan								
		Bidang Urusan								
2	12 2 12 01 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terselenggaranya administrasi Perkantoran							
2	12 2 12 01 01	Perkantoran Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya pelayanan jasa surat menyurat	12 bulan	1.500.000	12 bulan	1.645.000	12 bulan	1.644.000	99,94%
										1.000

2	12	2	12	01	01	02	Penyediaan Jasa Komunikasi dan Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya pelayanan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	50.000.000	12 bulan	62.040.500	12 bulan	60.036.000	96,77%	2.004.500
2	12	2	12	01	01	06	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan	Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas / operasional	12 bulan	8.000.000	12 bulan	2.860.500	12 bulan	1.715.000	59,95%	1.145.500
2	12	2	12	01	01	07	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	Tersedianya pelayanan jasa administrasi keuangan	12 bulan	34.000.000	12 bulan	31.200.000	12 bulan	31.200.000	100%	0
2	12	2	12	01	01	08	Belanja Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya pelayanan jasa kebersihan kantor	12 bulan	6.000.000	12 bulan	7.758.850	12 bulan	7.754.550	99,94%	4.300
2	12	2	12	01	01	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	12 bulan	52.000.000	12 bulan	31.655.585	12 bulan	31.649.000	99,98%	6.585
2	12	2	12	01	01	11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	12 bulan	42.000.000	12 bulan	17.112.600	12 bulan	17.094.400	99,89%	18.200

2	12	2	12	01	01	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Peneranga n Bangunan Kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik dan penerangan kantor	12 bulan	1.000.000	8 jenis	9.515.500	8 jenis	9.515.500	100%	0
2	12	2	12	01	01	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan	12 bulan	5.000.000	12 bulan	1.740.000	12 bulan	1.740.000	100%	0
2	12	2	12	01	01	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan dan minuman	12 bulan	12.500.000	12 bulan	8.000.000	12 bulan	7.995.000	99,94%	5.000
2	12	2	12	01	01	18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah dan Luar Daerah	Terselenggaranya koordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	12 bulan	140.000.000	12 bulan	259.470.500	12 bulan	259.442.794	99,99%	27.706
2	12	2	12	01	01	20	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung dan Teknis Perkantoran	Tersedianya jasa tenaga pendukung dan teknis perkantoran	12 bulan	85.800.000	11 orang	149.500.000	11 orang	149.500.000	100%	0

2	12	2	12	01	02	28	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Terawatnya peralatan gedung/kantor	12 bulan	16.000.000	12 bulan	6.000.000	12 bulan	5.999.000	99,98%	1.000
2	12	2	12	01	05		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Meningkatnya Sumber Daya Aparatur								
2	12	2	12	01	05	01	Pendidikan dan Pelatihan Formal	Terselenggaranya pendidikan dan pelatihan formal bagi aparatur	10 orang	140.000.000	6 orang	3.829.000	6 orang	3.829.000	100%	0
2	12	2	12	01	06		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	Meningkatnya capaian kinerja program dan keuangan OPD								
2	12	2	12	01	06	01	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja OPD	Tersedianya laporan capaian kinerja OPD	9 dok	90.000.000	8 dok	40.380.500	8 dok	40.348.900	99,92%	31.600

2	12	2	12	01	15	Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	Meningkatnya promosi dan kerjasama investasi	Jumlah investor dan nilai Investasi berskala nasional	307.618.907.900						
2	12	2	12	01	15	02 Pengembangan Potensi Unggulan Daerah	Tersedianya Buku Potensi Unggulan Daerah	150 buku	50.000.000	1 Paket Video Promosi	130.721.800	1 Paket Video Promosi	130.566.800	99,88%	155.000
2	12	2	12	01	15	04 Koordinasi Antar Lembaga Dalam Pelaksanaan Investasi PMDN/PMA	Terlaksananya Kegiatan Koordinasi Antar Lembaga Dalam Pengendalian Pelaksanaan Investasi PMDN/PMA	12 bulan	63.132.600	12 bulan					
2	12	2	12	01	15	08 Peningkatan Kegiatan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan	Terlaksananya kegiatan peningkatan pemantauan, pembinaan dan pengawasan	4 kali	51.843.650	4 kali	114.106.090	4 kali	113.761.500	99,70%	344.590

2	2	2	2	12	01	15	10	Penyelenggaraan pameran Investasi	Jumlah investor di daerah	13 Investor	192.170.100	12 Bulan	116.040.700	1 kali	116.039.800	100%	900
2	2	2	2	12	01	16		Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi	Meningkatnya kerjasama penanaman modal	Jumlah Investor dan nilai Investasi berskala nasional							
2	2	2	2	12	01	16	02	Memfasilitasi dan koordinasi kerjasama di bidang investasi	terlaksananya kegiatan koordinasi dan kerjasama di bidang investasi	2 kali	55.000.000	2 kali		2 kali			
2	2	2	2	12	01	16	04	Pengembangan System Informasi Penanaman Modal	Terlaksananya Pengadaan Website Dinas	2 kali	75.000.000	1 Paket Website Dinas	94.394.300	1 Paket Website Dinas	94.241.399	99,84%	153.000

2	12	2	12	2	12	01	16	05	Penyusunan sistem informasi penanaman modal dan pelayanan perijinan	Tersedianya Penyusunan Sistem Informasi Penanaman Modal	12 Bulan	58.299.000	12 Bulan						
2	12	2	12	2	12	01	16	07	Kajian kebijakan penanaman modal	Tersedianya PERDA dan PERBUP Penanaman Modal	12 Bulan	260.534.300	12 Bulan	260.413.250	99,95%			121.050	
2	12	2	12	2	12	01	16	12	Pengembangan potensi investasi daerah	Terciptanya Kondisi Iklim Investasi dan Industri Garam yang Kondusif	12 bulan								
2	12	2	12	2	12	01	19		Program Pelayanan Perizinan Terpadu	Meningkatnya kualitas pelayanan perizinan									
2	12	2	12	2	12	01	19	01	Pelayanan Perizinan	Terlaksananya pengurusan izin	12 bulan	147.000.000	12 bulan	174.331.650			174.292.500	99,98%	39.150
2	12	2	12	2	12	01	19	02	Sosialisasi Perizinan	Terlaksananya sosialisasi perizinan	19 Kecamatan	153.000.000	19 Kecamatan	25.825.000			25.798.000	99,90%	27.000

Dari tabel di atas, dapat digambarkan bahwa secara umum capaian kinerja dan anggaran cukup berhasil dalam usahanya mencapai target pada rencana strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Analisis dari target dan realisasi keuangan dihubungkan dengan anggaran tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran baik kinerja maupun anggaran berhasil mencapai target 100%, sedangkan pada kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan, kinerja terpenuhi yaitu selama 12 bulan (100%), tetapi anggaran yang terserap sebanyak 99.45% dari target anggaran yang ditetapkan.
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, baik kinerja maupun anggaran terealisasi 99,92% sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur kinerjanya terpenuhi sedangkan untuk anggaran yang terserap pada kegiatan pendidikan dan pelatihan formal sebesar 100%.
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja Target kinerja dan keuangan pada program ini terealisasi 99.92%
5. Program peningkatan promosi dan kerjasama investasi
Target kinerja berupa peningkatan jumlah investor dari yang ditargetkan sebanyak 2 investor terealisasi sebanyak 2 (Dua) investor, sedangkan untuk jumlah investasi baik yang dilakukan oleh PMA maupun PMDN yang ditargetkan pada awal tahun sesuai dengan Rencana Strategis ternyata realisasinya yaitu sebesar 100%. Target anggaran yang ditetapkan untuk program ini terealisasi sebesar 100%
6. Program peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi
Target dan realisasi pada program ini mencapai sasaran yaitu sebesar 100%, baik realisasi kinerja maupun realisasi anggaran
7. Program pelayanan Perizinan Terpadu
Pada program ini realisasi kinerja pada masing-masing kegiatan dijabarkan sebagai berikut:

1) Pelayanan perizinan

Target kinerja kegiatan pelayanan perizinan adalah 12 bulan, dan terealisasi 12 bulan atau sebesar 100%

2) Sosialisasi perizinan

Kinerja sosialisasi perizinan ditetapkan dalam target sebanyak 19 kecamatan yang menjadi sasaran sosialisasi dan dijalankan untuk 19 kecamatan sehingga capaian kinerja untuk kegiatan ini sebesar 100%

Secara terperinci pencapaian kinerja berdasarkan sasaran Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dapat dilihat pada tabel berikut :

Sasaran Pertama

Tabel.8

Pencapaian Sasaran I : meningkatnya kebutuhan dasar operasional Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya ketersediaan kebutuhan dasar operasional kantor	% pelayanan administrasi perkantoran dan disipin aparatur	100	100	100

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa realisasi pencapaian sasaran meningkatnya ketersediaan kebutuhan dasar operasional Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur sebesar 100% atau telah mencapai target yang telah ditetapkan.

Sasaran Kedua :

Meningkatnya SDM aparatur yang profesional

Sasaran ini dicapai melalui 1 program dan 1 Kegiatan yaitu :

1. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, yang didukung dengan kegiatan :
 - f. Pendidikan dan pelatihan formal

Tabel 9

Pencapaian Sasaran 2 : Meningkatnya SDM aparatur yang profesional

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya SDM aparatur yang profesional	Jumlah aparatur yang mengikuti diklat, bimtek, worksop	6	6	100

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi dari sasaran **Meningkatnya SDM aparatur yang profesional** mencapai 6 orang (100%) dari target yang ditetapkan yaitu 6 orang untuk mengikuti bimtek luar daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semua aparatur Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di beri kesempatan untuk mengikuti bimbingan teknis dalam kaitan dengan peningkatan kapasitas guna memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Sasaran Ketiga

Meningkatnya sarana dan prasarana

Sasaran ini dicapai melalui 1 program dan 5 Kegiatan yaitu :

1. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, yang didukung dengan kegiatan:
 - a. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor
 - b. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor

- c. Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
- d. Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
- e. Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor

Tabel 10

Pencapaian Sasaran 6 : Meningkatnya sarana dan prasarana

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5
Meningkatnya Sarana dan prasaran aparatur	Tersedianya perlengkapan gedung kantor	1 paket meubelair	1 paket meubelair	100%
	Tersedianya peralatan gedung kantor	1 Paket Peralatan Komputer dan Sound System	1 Paket Peralatan Komputer dan Sound System	100%
	Terpeliharanya gedung kantor	1 Gedung Kantor	1 Gedung Kantor	100%
	Tersedianya bahan bakar, pelumas dan suku cadang kendaraan bermotor	12 bulan	12 bulan	100%
	pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	12 bulan	12 bulan	100%

Dari tabel dia atas terlihat bahwa realisasi pencapaian sasaran **Meningkatnya Sarana dan prasaran aparatur** telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 5 jenis atau mencapai 100%.

Sasaran Ke empat

meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah di Kabupaten Flores Timur.

Sasaran ini dicapai melalui 2 program dan 5 Kegiatan yaitu :

1. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi, didukung oleh kegiatan :
 - a. Pengembangan potensi unggulan daerah
 - b. Peningkatan Pemantauan, Pembinaan dan Pengawasan Penanaman Modal
 - c. Penyelenggaraan Pameran Investasi
2. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, didukung oleh kegiatan :
 - a. Pengembangan System Informasi Penanaman Modal
 - b. Kajian Kebijakan Penanaman Modal

Adapun pencapaian sasaran dari program dan kegiatan ini dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 11

Pencapaian Sasaran 4 : meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah di Kabupaten Flores Timur

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
meningkatnya volume perdagangan komoditas unggulan daerah di Kabupaten Flores Timur	1. Jumlah investor berskala nasional (PMDN/PMA)	2	2	100 %
	2. Jumlah nilai investasi berskala nasional (PMDN/PMA)	350.000.000.000	177.422.313.539	50.69 %

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa realisasi jumlah investor berskala nasional (PMA/PMDN) yang menanamkan modalnya di Kabupaten Flores Timur tahun 2019 ada 2 perusahaan dari target 2 perusahaan (100%), Selanjutnya realisasi investasi berskala nasional (PMA/PMDN) sebesar Rp. 177.422.313.539 (50.69 %) dari target Rp. 350.000.000.000.

Hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai sasaran "**Meningkatnya Volume Perdagangan Komoditas Unggulan Daerah di Kabupaten Flores Timur**" di antaranya adalah :

1. Terbatasnya sumber daya manusia baik kualitas maupun kuantitas dibidang penanaman modal;
2. Kurang gencarnya promosi yang dilakukan untuk menarik minat investor menanamkan modalnya di Kabupaten Flores Timur;
3. Sumber daya alam sebagai potensi unggulan belum dieksplorasi secara menyeluruh.

Sasaran Kelima : Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Sumber Daya Aparatur.

Sasaran ini dicapai melalui 1 Program dan 2 Kegiatan; yang operasionalisasinya didukung oleh kegiatan-kegiatan :

- a. Pelayanan Perizinan
- b. Sosialisasi Perizinan

Adapun capaian dari sasaran ini adalah :

Tabel 12

Pencapaian sasaran 5 : Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Sumber Daya Aparatur.

Sasaran		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
meningkatkan kapasitas dan kualitas pelayanan sumber daya aparatur	1.	Jumlah layanan perizinan sesuai SOP	2200	1773	80,59%
	2	Jumlah Pengaduan masyarakat	10	0	Tidak ada

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa, pencapaian indikator jumlah layanan perizinan sebanyak 1773 atau 80,59% tidak mencapai target yang ditetapkan sebesar 2200, hal ini menunjukkan semakin menurunnya kesadaran masyarakat yang bergerak dibidang usaha dalam pengurusan ijin.

sedangkan pencapaian indikator jumlah pengaduan tidak ada (0) dari target 10 buah pengaduan atau (0 %), ini menunjukkan bahwa pelayanan yang diberikan sangat memuaskan masyarakat pengurus izin. Secara keseluruhan pencapaian sasaran 5 : **Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas Pelayanan Sumber Daya Aparatur** adalah: 100%

E. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Sesuai dengan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-OPD) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur meliputi :

1. Anggaran Pendapatan :

- a. Retribusi izin mendirikan Bangunan /IMB)

2. Anggaran Belanja

- a) Belanja Tidak Langsung (Belanja Pegawai)
- a) Belanja Barang dan Jasa
- b) Belanja Modal

A. Realisasi Anggaran Pendapatan

Realisasi Anggaran Pendapatan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur Tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7

Realisasi Anggaran Pendapatan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur Tahun 2019.

No	Uraian Pendapatan	Target Anggaran (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)	Selisi/berta mbah(Rp)	Persentase Kenaikan/ penurunan (%)
1	2	3	4	5	6
1	Retribusi IMB	60.000.000,00	66.461.000	6.461.000	110,76%

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan bahwa realisasi anggaran pendapatan Tahun 2019 di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu target pendapatan sebesar **Rp.60.000.000** dengan realisasi sebesar **Rp.66.461.000** atau persentase kenaikan keseluruhan realisasi pendapatan dari IMB sebesar **110,76%**. Ini memperlihatkan bahwa adanya perbaikan kinerja pelayanan perizinan setelah dibentuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur yang sesuai dengan sasaran yaitu peningkatan pelayanan perizinan yang cepat, mudah, murah dan terjangkau. Adapun pengertian dari pelayanan terpadu adalah segala kegiatan penyelenggaraan perizinan, yang proses pengelolaannya mulai dari tahap permohonan sampai ke tahap terbitnya dokumen dilakukan dalam satu tempat.

B. Realisasi Anggaran Belanja

Realisasi Anggaran Belanja di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur Tahun 2019 dapat dilihat pada uraian berikut ini :

Tabel 8
Realisasi Anggaran Belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur
Tahun 2019

No	Uraian Belanja	Alokasi Anggaran* (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	Selisih/bertambah (Rp)
1	2	3	4	5
A	Belanja Tidak Langsung	2.180.958.750	2.165.036.884	(15.922.000)
1	Belanja Pegawai	2.180.958.750	2.165.036.884	(15.922.000)
B	Belanja Langsung	1.911.998.075	1.907.606.591	(4.391.484)
1	Belanja Pegawai	290.808.000	290.786.000	(22.000)
2	Belanja Barang dan Jasa	1.476.257.375	1.471.926.391	(4.330.984)
3	Belanja Modal	144.932.700	144.894.200	(38.500)
	Jumlah Belanja	4.092.956.825	4.072.643.475	(20.313.350)

*) Alokasi anggaran setelah perubahan

Alokasi anggaran belanja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur Tahun Anggaran 2019, yaitu sebesar **Rp.1.622.058.375**. Setelah perubahan APBD Kabupaten Flores

Timur Tahun 2019, Dinas ini mendapat alokasi anggaran belanja yaitu sebesar **Rp. 1.911.998.075**. Hal ini berarti ada kenaikan alokasi anggaran untuk Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur Tahun 2019. Adapun kenaikan ini terutama pada belanja tidak langsung (belanja pegawai) dan belanja langsung (belanja barang dan jasa).

Akan tetapi untuk setiap jenis belanja baik Belanja Langsung maupun Belanja Tidak Langsung, ada sisa anggaran atau anggaran yang tidak digunakan karena ada beberapa pos belanja yang tidak sesuai dengan kebutuhan kegiatan.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, diketahui bahwa secara umum kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu **Berhasil**, walaupun ada beberapa urusan wajib, seperti Jumlah Investor Berskala Nasional (PMDN dan PMA), yang ditetapkan dalam sasaran strategis sebanyak 1 perusahaan yang direncanakan menanamkan modalnya di Kabupaten Flores Timur namun terealisasi 1 (Satu) atau ada perusahaan yang menanamkan modalnya di Kabupaten Flores Timur. Adapun kegagalan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam memenuhi target tersebut disebabkan oleh beberapa alasan antara lain :

1. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung penanaman modal yang tersedia di Kabupaten Flores Timur.
2. Kurang gencarnya promosi yang dilakukan baik berupa pameran potensi daerah maupun promosi yang dilakukan melalui media cetak dan elektronik.

Walaupun jumlah investor yang ditetapkan tidak mencapai sasaran namun jumlah investasi yang ditetapkan dalam sasaran strategis telah berhasil dipenuhi bahkan melampaui target realisasi baik dibandingkan dengan Rencana Kerja Tahunan pada tahun 2019, maupun dibandingkan dengan Sasaran Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu tahun 2017 – 2022. Peningkatan nilai investasi yang cukup signifikan ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja dari PMA/PMDN yang pada akhirnya berdampak luas pada perekonomian daerah.

Pada urusan wajib Pelayanan Perizinan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu juga berhasil melampaui target yang ditetapkan dalam rencana strategis yaitu 2200 dokumen perizinan usaha yang ditetapkan menjadi 1773 dokumen perizinan yang telah diterbitkan sampai dengan akhir tahun 2019 dari 48 jenis izin yang telah dilimpahkan penandatanganannya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Hal ini menggambarkan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat pelaku usaha dalam mengurus izin usahanya.

Untuk urusan rutin, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu **berhasil** mencapai target yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan konsistensi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam upaya meningkatkan fungsi pelayanan kepada masyarakat.

Walaupun kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Baik, dilihat dari sisi anggaran masih ada sisa anggaran pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp.20.313.350. Hal ini menunjukkan ada beberapa program dan kegiatan yang penggunaan anggarannya kurang dari target yang ditetapkan, walaupun demikian program dan kegiatan tetap berjalan dan kinerjanya pun baik.